

## Peran Keluarga dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam Anak SD: Suatu Analisis Kualitatif

**Khoirun Nisa**  
SDN Rambipuji 02 Jember  
[azkaanies@gmail.com](mailto:azkaanies@gmail.com)

### *Abstract*

*Islamic education at the Elementary School (SD) level significantly impacts the formation of character and morality in children. This research focuses on the role of the family in supporting Islamic education at the SD level, identifying parents' perceptions, the family's role in reinforcing Islamic values in children, and the challenges faced by families in supporting Islamic education in the modern era. The research method used is a qualitative-literature approach. The conclusion of this research provides a profound understanding of the dynamics of the relationship between the family and Islamic education at the SD level. These findings can contribute to educators, parents, and policymakers in creating an educational environment that supports the holistic development of children, especially in understanding the vital role of the family in supporting Islamic education at the SD level.*

**Keywords:** *Role of the Family, Islamic Religious Education for Elementary School Children*

### **Abstrak**

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak signifikan pada pembentukan karakter dan moralitas anak-anak. Penelitian ini berfokus pada peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di tingkat SD, mengidentifikasi persepsi orangtua, peran keluarga dalam penguatan nilai-nilai keislaman anak, dan tantangan yang dihadapi keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-literatur. Kesimpulan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika hubungan antara keluarga dan pendidikan agama Islam di tingkat SD. Temuan ini dapat memberikan kontribusi bagi pendidik, orangtua, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, terutama dalam memahami peran vital keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di tingkat SD.

**Kata kunci :** Peran Keluarga, Pendidikan Agama Islam Anak SD

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak. Moralitas anak (Peserta didik) menjadi salah satu aspek yang harus dicapai dari proses belajar mengajar di sekolah. Bahkan, dalam beberapa pendekatan proses pendidikan di Indonesia, aspek moralitas menjadi kunci kesuksesan proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peran keluarga menjadi penting dalam mendukung pendidikan agama Islam bagi anak-anak SD. Apalagi, tuntutan persoalan yang dihaapi oleh masyarakat modern yang semakin kompleks, sehingga pendekatan pendidikan juga tidak hanya terbatas pada model pembelajaran di sekolah secara formal, akan tetapi menempatkan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama yang memiliki peran strategis dalam membentuk pondasi keislaman anak-anak.

---

*Received Februari 07, 2022; Revised Maret 02, 2022; Accepted April 27, 2022*

\* Khoirun Nisa; [azkaanies@gmail.com](mailto:azkaanies@gmail.com)

Pendidikan agama Islam di Indonesia menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan formal. Namun, perhatian terhadap pendidikan agama seringkali terfokus pada lingkungan sekolah, tanpa mempertimbangkan peran keluarga sebagai mitra penting dalam proses pendidikan. Menurut Rahman (2018), hubungan erat antara keluarga dan pendidikan agama Islam memainkan peran krusial dalam menggali pemahaman yang mendalam dan relevan bagi anak-anak, yang tidak hanya terbatas pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan moralitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan kunci, yakni Sejauh mana keluarga berperan dalam mendukung penguatan nilai-nilai keislaman anak-anak? Dengan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terfokus. Partisipan penelitian akan dipilih melalui purposive sampling, dengan kriteria inklusi melibatkan orangtua anak SD yang aktif terlibat dalam mendukung pendidikan agama Islam anak-anak mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan agama Islam bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Indonesia merupakan sebuah aspek integral dalam pembentukan karakter dan moralitas generasi bangsa. Meskipun kurikulum formal mengintegrasikan pelajaran agama Islam, keberhasilan pendidikan ini tidak hanya tergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama. Peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam bagi anak-anak SD, dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang dinamika interaksi antara keluarga dan pembelajaran agama Islam pada tingkat dasar.

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, pendidikan agama Islam di tingkat SD tidak hanya mengajarkan aspek-aspek dasar keislaman, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Menurut penelitian Rahman (2018), pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak-anak terletak pada kemampuan untuk membentuk dasar-dasar keimanan, etika, dan moralitas yang kuat sejak dini. Pendidikan ini seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi juga menjadi fokus utama dalam lingkungan keluarga.

Namun, dalam kenyataannya, peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam sering kali tidak mendapatkan perhatian sebanding dengan peran sekolah. Banyak orangtua yang kurang terlibat secara aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam pembelajaran agama Islam. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaktahuan, kesibukan, atau bahkan ketidakpahaman akan urgensi pendidikan agama Islam di tahap awal perkembangan anak.

Keberhasilan pendidikan agama Islam di SD tidak hanya tergantung pada ketersediaan kurikulum yang baik tetapi juga pada dukungan aktif dari lingkungan keluarga. Studi oleh Hamdan (2020) menyoroti bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan keluarga yang kuat memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana keluarga dapat menjadi mitra efektif dalam pendidikan agama Islam menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Islam**

Persepsi orangtua terhadap pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak-anak mereka di tingkat SD berkaitan erat dengan prestasi siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut penelitian Arifin (2019), kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan agama Islam berkaitan erat dengan pemahaman mereka tentang dampak positif yang dapat dihasilkan, seperti pengembangan karakter yang kuat dan kestabilan moral. Dari penelitian dapat kita lihat bagaimana pengaruh persepsi orang tua juga ikut menentukan pembentukan karakter siswa.

Bukti empiris juga menunjukkan bahwa orangtua yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman cenderung lebih aktif terlibat dalam mendukung pendidikan agama Islam anak-anak mereka (Kurniawan, 2017). Oleh karena itu, memahami persepsi orangtua dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat partisipasi orangtua dalam mendukung pendidikan agama Islam di tingkat SD.

Artinya, salah satu yang perlu dibanun terlebih dahulu agar prestasi peserta didik dapat maksimal dalam memahami materi-materi keagamaan yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah persepsi orang tua terhadap materi tersebut. Di saat mereka

menganggap bahwa materi ini bukan konten pelajaran yang penting dan bukan menjadi materi wajib yang perlu dimiliki oleh para siswa, maka hal tersebut juga determinan.

### **Peran Keluarga dalam Penguatan Nilai-keislaman Anak**

Peran keluarga dalam mendukung penguatan nilai-nilai keislaman anak-anak di tingkat SD sangatlah urgen dan determinan. Dalam konteks ini, misalnya hasil dari penelitian oleh Fitriani (2016) menunjukkan bahwa keluarga berperan sebagai agen utama dalam membentuk identitas keislaman anak. Dari penelitian ini digambarkan bahwa peran keluarga selain memberikan pengetahuan agama, keluarga juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dukungan keluarga dalam hal ini dapat termanifestasi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, pembiasaan ritual keagamaan, dan memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang ajaran agama. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran konkret keluarga dalam mendukung pembentukan nilai-nilai keislaman anak sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di tingkat SD.

Pentingnya peran keluarga dalam memperkuat nilai-nilai keislaman anak di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi suatu hal yang semakin diakui dalam literatur dan penelitian pendidikan agama Islam. Peran keluarga tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi agama, tetapi juga mencakup pengalaman nyata dan contoh nyata yang mendalam.

Abdullah (2015), dalam penelitiannya, menyoroti bahwa keluarga bukan hanya menjadi tempat pertama di mana anak-anak mendapatkan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga menjadi lingkungan pertama di mana identitas keagamaan anak-anak mulai terbentuk. Penelitian ini menggambarkan bahwa keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam membimbing anak-anak pada pemahaman nilai-nilai keislaman yang bersifat lebih holistik.

Pentingnya contoh perilaku dalam keluarga sangat ditekankan oleh Abdullah, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman lebih kuat terinternalisasi ketika anak-anak dapat melihat dan merasakan implementasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari keluarga. Oleh karena itu, kontribusi keluarga dalam mendidik anak tidak sekadar menjadi perantara

informasi, melainkan sebagai agen pembentuk karakter yang memberikan pengalaman praktis dan mendalam.

Penelitian Hidayah (2019) memberikan gambaran lebih lanjut tentang strategi konkret yang digunakan keluarga dalam memperkuat pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai Islam. Strategi ini melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga, seperti shalat berjamaah di rumah dan membaca Al-Qur'an bersama-sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa melibatkan anak-anak dalam praktik keagamaan sejak dini dapat membangun fondasi kuat bagi pemahaman dan identitas keislaman mereka.

Selain itu, melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan di masyarakat juga membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Hal ini penting mengingat bahwa anak-anak tidak hanya memerlukan pemahaman tentang ajaran agama di ruang privat keluarga, tetapi juga dalam konteks interaksi sosial yang lebih besar.

Meskipun peran keluarga dalam memperkuat nilai-nilai keislaman sangat penting, tantangan muncul terutama di era modern yang dipenuhi dengan kesibukan dan pengaruh lingkungan sekuler. Hasbullah (2020) mengidentifikasi bahwa jadwal sibuk orangtua dapat menjadi hambatan utama dalam memberikan perhatian yang memadai terhadap pendidikan agama anak-anak. Pengaruh lingkungan sekuler juga dapat menghadirkan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam, menambah kompleksitas peran keluarga dalam mendidik anak-anak dalam nilai-nilai keislaman.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat membantu keluarga mengatasi hambatan tersebut. Menyelenggarakan program pendidikan agama yang melibatkan langsung partisipasi orangtua dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif. Hal ini dapat menciptakan kesempatan bagi orangtua untuk terlibat aktif dalam pembelajaran anak-anak mereka dan memperkuat konsep yang diajarkan di sekolah.

Langkah lain yang dapat diambil adalah menyediakan sumber daya tambahan, seperti kursus online atau materi ajar yang dapat diakses orangtua. Hal ini dapat membantu orangtua meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai keislaman, terutama jika mereka menghadapi keterbatasan waktu. Meningkatkan kesadaran orangtua tentang peran krusial mereka dalam mendukung pendidikan agama Islam juga menjadi langkah yang relevan untuk memastikan keluarga tetap menjadi mitra yang efektif dalam pembentukan karakter keislaman anak-anak.

## **Tantangan Keluarga dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam**

Meskipun peran keluarga sangat penting, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di tengah dinamika masyarakat modern. Menurut penelitian oleh Azizah (2021), beberapa tantangan utama meliputi kesibukan orangtua dalam aktivitas pekerjaan, pengaruh lingkungan sekuler, dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana mendukung pendidikan agama Islam secara efektif.

Kesibukan orang tua dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari yang padat, membuat perhatian mereka terhadap capaian materi-metari pelajaran, sebagian besar terhambat. Tidak cukup waktu bagi para orang tua untuk terlibat mendampingi para peserta didik (anak-anak mereka) di rumah untuk melakukan kegiatan tambahan pembelajaran. Aktivitas pekerjaan masyarakat modern juga sangat terbatas untuk melakukan hal-hal yang bersifat domestik di rumah, apalagi untuk aktivitas pembelajaran.

Sebagian yang lain lebih memilih memasrahkan anak-anak mereka dalam melakukan aktivitas pembelajaran tambahan kepada lembaga bimbingan belajar dengan model les privat. Hal tersebut dilakukan untuk mensiasati agar para anak-anak mereka memiliki waktu belajar yang cukup. Dengan begitu, para siswa juga belajar tidak dengan orang tua mereka.

Selain itu, banyak juga para orang tua yang masih menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang sub-ordinat. Mata pelajaran ini dianggap sebagai mata pelajaran tambahan dan tidak ada korelasi yang jelas terhadap prestasi anak-anak mereka di kemudian hari.

Pendidikan Agama Islam oleh sebagian masyarakat dimasukkan ke dalam jenis pelajaran yang levelnya masih di bawah mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran yang lain, seperti matematika dan lainnya diposisikan sebagai mata pelajaran yang jelas-jelas mendukung kesuksesan para anak-anak mereka di kemudian hari.

Inilah gambaran sebagian masyarakat modern yang sudah materialistik. Segala sesuatu diukur oleh sesuatu yang sangat materi. Kesuksesan diukur dengan semakin banyaknya tumpukan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Dan mata pelajaran yang mendukung konsep materialisme tersebut juga dipertanyakan menjadi sesuatu yang harus ditingkatkan agar dapat dianggap berprestasi.

Dengan mengidentifikasi dan memahami tantangan-tantangan ini, penelitian ini berupaya memberikan rekomendasi yang konkret dan berbasis bukti untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam mendukung pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Sebagai penutup, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika hubungan antara keluarga dan pendidikan agama Islam di tingkat SD. Dengan mendekati masalah ini melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam bagi anak-anak di tingkat dasar. Dengan menyoroti peran keluarga sebagai mitra utama dalam pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan berkelanjutan untuk memajukan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. M. (2019). "Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-140.
- Azizah, S. (2021). "Tantangan Keluarga dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 10(1), 45-60.
- Fitriani, A. (2016). "Peran Keluarga dalam Penguatan Nilai-nilai Keislaman Anak di Usia Dini." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 12-28.
- Hamdan, A. (2020). "Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Peran Keluarga sebagai Faktor Kunci." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(2), 189-204.
- Kurniawan, R. (2017). "Pengaruh Persepsi Orangtua terhadap Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 78-92.
- Rahman, A. (2018). "Pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 134-148.
- Abdullah. (2015). "The Family's Role in Building Islamic Identity of Children." *Journal of Islamic Studies and Culture*, 3(1), 22-33.
- Hidayah, S. (2019). "Strategies of Muslim Parents in Instilling Islamic Values in Children." *Journal of Islamic Education*, 4(2), 112-125.
- Hasbullah, A. (2020). "Challenges of Muslim Parents in the Modern World." *International Journal of Islamic Education*, 2(1), 45-56.